

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti diharuskan untuk menentukan tempat, lokasi atau kanchah penelitian dan mempersiapkan segala kebutuhan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Peneliti perlu memerhatikan karakteristik subjek dan kanchah penelitian dengan melakukan observasi. Hal tersebut merupakan salah satu cara supaya sampel yang dituju sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) "X" swasta di Kota Semarang. SMA "X" berdiri sejak 20 Mei 1967. Dahulu kala sekolah ini adalah sekolah yang dimiliki orang berkebangsaan Cina yaitu Yu Yung Kong Hue. Lalu, setelah ada peristiwa Gerakan 30 September / Partai Komunis Indonesia (G30S/PKI), sekolah ini diambil alih dan dikelola oleh pemerintah dan dikelola oleh Yayasan Sekolah di Semarang. Tidak lama setelah itu, Yayasan Sekolah Semarang dibubarkan dan tepat pada tanggal 20 Mei 1967. Kemudian Kepala Sekolah mengganti nama Sekolah Semarang dengan Sekolah Menengah Atas "X".

SMA "X" memiliki visi "Utama dalam Iman dan Prestasi, berlandaskan Kedisiplinan dan Kekeluargaan." Upaya SMA "X" dalam mencapai visi, dituangkan dalam misinya yaitu menyiapkan muda beriman, berdisiplin tinggi, berakhlakul Karimah, serta berwawasan luas sehingga siap menyongsong masa depan, membantu siswa dan siswi untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan dengan optimal, mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan antisipasi terhadap perkembangan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), menumbuhkan semangat kebersamaan dan kekeluargaan di masyarakat dan sekolah. SMA "X" memiliki siswa dengan beragam latar belakang ekonomi, agama, suku maupun budaya sehingga menjadi salah satu sekolah nasional dengan akreditasi A. Terdapat 270 siswa di kelas 10, 251 siswa duduk di kelas 11 dan kelas 12 ada 248 siswa.

Peneliti memilih SMA "X" sebagai lokasi penelitian karena di lokasi ini belum pernah ada penelitian mengenai "Hubungan antara Literasi Ekonomi dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Tengah Pengguna *Online Shop*." Alasan selanjutnya adalah usia para siswa memenuhi kriteria yang dibutuhkan pada yaitu usia 15 – 18 tahun. Selain itu, peneliti pernah menempuh pendidikan di SMA "X" sehingga peneliti sudah mengenali lingkungan dan budaya di lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang strategis, dapat dijangkau dengan mudah, serta telah diberikannya ijin untuk melakukan penelitian dapat mempermudah proses penelitian.

4.2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pada awal persiapan penelitian peneliti mengurus perijinan, penyusunan alat ukur, dan uji coba alat ukur (*try out*). Setiap tahapan akan dibahas di bawah ini:

4.2.1. Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin penelitian kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprogdi). Kemudian setelah surat perijinan dengan nomor surat 1961/B.7.3/FP/VII/2019 sudah selesai dibuat, peneliti memberikan surat pengantar tersebut kepada Wakil Kepala SMA "X".

Sesuai dengan alur birokrasi perijinan penelitian di SMA "X" Semarang, surat ijin permohonan penelitian yang telah diterima Wakil Kepala SMA "X" Semarang pada tanggal 23 Juli 2019. Selanjutnya surat yang sudah disetujui diberikan kepada guru setiap mata pelajaran yang telah ditunjuk Wakil Kepala SMA "X". Pada penelitian kali ini, pihak sekolah memberikan jam mata pelajaran Bimbingan Konseling yang dibimbing oleh dua guru. Kemudian peneliti diberikan beberapa pilihan kelas yang dapat digunakan untuk penelitian. Tahapan akhir setelah penelitian selesai dilakukan, pihak SMA "X" memberikan surat pernyataan bahwa peneliti sudah menyelesaikan penelitian di SMA "X" dengan nomor 51/IO3.33/SMAKes1/E.23/2019. Seluruh rangkaian proses sejak permohonan ijin penelitian sampai selesai menentukan subjek yang dapat diteliti berjalan lancar dan pihak SMA "X" sangat kooperatif sehingga hanya memakan waktu kurang dari satu bulan yaitu pada bulan Juli 2019.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Perilaku Konsumtif dan Skala Literasi Ekonomi. Skala Perilaku Konsumtif yang dikembangkan oleh Dewi (2016) terdiri dari tiga aspek dan Skala Literasi Ekonomi terdiri dari empat aspek yang telah diuraikan pada landasan teori.

Skala Perilaku Konsumtif pada penelitian ini telah dikembangkan oleh Dewi (2016). Alat ukur ini dapat digunakan untuk mengungkap perilaku konsumtif seseorang berdasarkan tiga aspek yaitu aspek pembelian impulsif, aspek pemborosan, dan aspek pembelian tidak rasional. Skala Perilaku Konsumtif terdiri dari 28 aitem dengan 14 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Skala ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai

(SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaran aitem Skala Perilaku Konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran Aitem Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pembelian Impulsif	1, 7, 12, 18, 24	6, 11, 17, 23	9
Pemborosan	3, 9, 14, 20, 26	2, 8, 13, 19, 25	10
Pembelian Tidak Rasional	5, 16, 22, 28	4, 10, 15, 21, 27	9
Total	14	14	28

Skala Literasi Ekonomi tersusun atas empat aspek yaitu aspek aset, aspek utang, aspek menabung, aspek proteksi dan aspek pengeluaran. Keempat aspek tersebut digunakan untuk mengukur literasi ekonomi pada subjek. Skala ini terdiri dari 12 aitem dengan enam aitem *favorable* dan enam aitem *unfavorable*. Skala Literasi Ekonomi memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun sebaran aitem Skala Literasi Ekonomi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Aitem Skala Literasi Ekonomi

Aspek	Nomor Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aset	3, 5	2, 6	4
Utang	1	7	2
Menabung	8	10	2
Proteksi	4	11	2
Pengeluaran	9	12	2
Total	6	6	12

4.2.3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum menghimpun data, peneliti melakukan uji coba alat ukur atau biasa disebut *try out* kepada subjek yang memiliki kriteria sama dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, kriteria subjek adalah remaja berusia 15 sampai 18 tahun dan pernah melakukan pembelian secara *online* (*online*

shop). Alasan peneliti melakukan uji coba alat ukur atau *try out* adalah untuk mengetahui apakah kedua alat ukur dapat dipahami subjek dan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Melakukan uji coba alat ukur juga dapat digunakan untuk menyeleksi aitem-aitem yang valid dan melihat koefisien reliabilitas alat ukur.

Uji coba alat ukur atau *try out* dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 17 Juli 2019 – 19 Juli 2019. Peneliti melakukan uji coba alat ukur dengan menitipkan skala kepada tetangga, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan mendatangi beberapa siswa sepulang mereka sekolah yaitu siswa SMA “A”, SMA “B”, dan di kawasan SMA “C”.

4.2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas, diperoleh hasil Skala Perilaku Konsumtif yang terdiri dari 28 aitem dan diberikan kepada 85 subjek, ada dua aitem gugur yaitu aitem nomor satu pada aspek pemborosan dan aitem nomor 17 pada aspek pembelian impulsif. Berdasarkan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan $df = N-2$ ($85-2 = 83$) koefisien 0,2133, sedangkan aitem nomor satu -0,080 dan aitem nomor 17 koefisiennya -0,121 sehingga dapat dikatakan kedua aitem tersebut gugur. Sebaran aitem yaitu:

Tabel 4.3 Sebaran Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Aitem			
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
Pembelian Impulsif	1, 7, 12, 18, 24	-	6, 11, 23	17
Pemborosan	3, 9, 14, 20, 26	-	8, 13, 19, 25	2
Pembelian Tidak Rasional	5, 16, 22, 28	-	4, 10, 15, 21, 27	-
Total	14	-	12	2

Aitem-aitem pada Skala Literasi Ekonomi yang diberikan kepada 85 subjek dengan jumlah aitem sebanyak 12 aitem, terdiri atas enam aitem *favorable* dan enam aitem *unfavorable*, diperoleh 10 aitem valid dan dua aitem gugur. Aitem yang gugur adalah aitem nomor satu pada aspek utang dan aitem nomor dua pada aspek aset. Aitem nomor satu gugur karena pada penghitungan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df (85-2 = 83)$ koefisiennya adalah 0,2133, sedangkan aitem nomor satu nilainya adalah -0,036 dan aitem nomor dua koefisiennya 0,093 sehingga dapat dikatakan gugur. Aitem Skala Literasi Ekonomi yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Literasi Ekonomi

Aspek	Nomor Aitem			
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
Aset	3, 5	-	6	2
Utang	-	1	7	-
Menabung	8	-	10	-
Proteksi	4	-	11	-
Pengeluaran	9	-	12	-
Total	5	1	5	1

Mengenai uji reliabilitas, Skala Perilaku Konsumtif diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas 0,902 dan reliabel karena berada pada tingkat yang memuaskan (Azwar, 2015). Uji reliabilitas Skala Literasi Ekonomi dapat dilihat dengan *Alpha Cronbach* yang dihasilkan. Koefisien reliabilitas Skala Literasi Ekonomi adalah 0,718 sehingga dapat disimpulkan Skala Literasi Ekonomi reliabel karena dianggap baik (Azwar, 2015).

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) "X". Peneliti menggunakan populasi siswa kelas 11

karena pada saat itu siswa kelas 10 sedang menjalani masa orientasi siswa baru. Selain itu, siswa kelas 12 memang tidak diperkenankan untuk dijadikan subjek penelitian mengingat kelas 12 mulai mempersiapkan diri untuk rangkaian ujian.

Sehubungan dengan *sampling* penelitian kali ini yang menggunakan *incidental sampling*, peneliti menggunakan kelas yang ada. Pihak SMA "X" menyarankan untuk menggunakan kelas pada mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK) yang didampingi oleh guru BK yaitu Pak A dan Bu R. Mata pelajaran BK ada pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Peneliti melakukan penelitian pada hari Selasa, 23 Juli 2019 dari pukul 10.15 hingga pukul 14.15 WIB karena pada hari tersebut ada empat kelas dengan mata pelajaran Bimbingan Konseling sehingga pengambilan data dapat lebih efektif dan efisien. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah kelas XI MIPA 1 dengan jumlah 32 siswa, XI MIPA 2 jumlah 31 siswa, XI IPS 3 ada 23 siswa dan XI IPS 4 sejumlah 26 siswa.

Selama proses pengambilan data, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu beberapa kelas yang situasinya kurang kondusif seperti sengaja tidak masuk kelas karena adanya penelitian, kurang memerhatikan petunjuk pengisian skala sehingga ada yang belum mengisi komponen pada lembar skala. Oleh karena itu, untuk meredakan situasi yang kurang kondusif, peneliti melakukan *ice breaking* untuk memecah suasana dan membuat para siswa merasa nyaman dengan adanya penelitian ini. Kemudian, untuk mencegah terjadinya kesalahan pengisian skala, peneliti mengingatkan para siswa mengenai petunjuk pengisian skala baik di awal, selama, maupun setelah pengisian skala.

Pada proses pengambilan data, peneliti dibantu dua rekan yaitu A dan S dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata karena pada hari penelitian jadwal setiap kelas cukup berdekatan sehingga peneliti dan rekan berpindah-pindah kelas dengan cepat karena padatnya setiap jam mata pelajaran. Proses pengisian skala dilakukan di kelas masing-masing yaitu di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan total keseluruhan subjek adalah 115 subjek dan yang sesuai dengan karakteristik penelitian ada 98 subjek. Subjek tersebut memiliki kriteria remaja dengan usia 15 – 18 tahun dan pernah belanja di *online shop*. Setelah para siswa selesai mengisi lembar skala, siswa diberikan *snack* sebagai ucapan terima kasih dari peneliti karena telah berkenan menjadi subjek penelitian.

Selama proses pengambilan data, secara keseluruhan berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala seperti lupa mengisi identitas, mengisi kategorisasi pengguna *online shop*, dan ada pula siswa yang mengisi lembar skala dengan cukup lama karena tidak fokus mengisi dan lebih banyak bercanda. Setelah semua skala terkumpul kembali, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap skala yang sudah terkumpul. Peneliti mengecek kelengkapan pengisian skala seperti tanda tangan pada lembar *informed consent*, identitas diri serta apabila ada aitem yang belum diisi. Berdasarkan skala yang disebar, dari 115 skala terdapat 98 subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Maka 17 skala tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. Hal tersebut terjadi karena 17 siswa tidak pernah membeli produk di *online shop*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperkenalkan diri, melakukan *ice breaking* lalu mulai membagikan Skala Perilaku Konsumtif dan Skala Literasi Ekonomi serta menjelaskan petunjuk pengisian skala. Di bawah ini adalah Tabel Rincian Subjek:

Tabel 4.5 Rincian Subjek

Kelas	Tester	Jumlah Siswa dalam Kelas	Jumlah Siswa Lolos Kriteria	Jumlah Siswa Tidak Lolos Kriteria
XI MIPA 1	P	31 siswa	27 siswa	4 siswa
XI MIPA 2	A	32 siswa	27 siswa	5 siswa
XI IPS 3	S	26 siswa	19 siswa	7 siswa
XI IPS 4	P	26 siswa	25 siswa	1 siswa
Total		115 siswa	98 siswa	17 siswa

*P: Peneliti, A dan S: Rekan Peneliti

Setelah melakukan uji coba, Skala Perilaku Konsumtif terdiri dari 26 aitem pernyataan karena ada dua aitem yang gugur yaitu aitem nomor satu dan 17 sehingga peneliti mengubah urutan aitem. Sebaran aitem Skala Perilaku Konsumtif yang valid dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Sebaran Aitem Skala Perilaku Konsumtif yang Valid

Aspek	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pembelian Impulsif	6 (7), 11 (12), 16 (18), 22 (24)	5(6), 10 (11), 21 (23)	7
Pemborosan	2 (3), 8 (8), 13 (14), 18 (20), 24 (26)	1 (2), 7 (8), 12 (13), 17 (19), 23 (25)	10
Pembelian Tidak Rasional	4 (5), 15 (16), 20 (22), 26 (28)	3 (4), 9 (10), 14 (15), 19 (21), 25 (27)	9
Total	13	13	26

Ket: Aitem dengan tanda kurung () adalah aitem lama.

Selanjutnya terdapat 10 item valid pada Skala Literasi Ekonomi yang diisi para subjek. Sebelumnya terdapat 12 aitem pernyataan yang kemudian dua aitem gugur yaitu aitem nomor satu dan dua sehingga urutan aitem di bawah sudah diubah dan diperbaharui.

Adapun sebaran aitem Skala Literasi Ekonomi yang valid dan dibagikan kepada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Sebaran Aitem Skala Literasi Ekonomi yang Valid

Aspek	Nomor Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aset	1 (3), 3 (5)	4 (6)	3
Utang	5 (7)	-	1
Menabung	6 (8)	8 (10)	2
Proteksi	2 (4)	9 (11)	2
Pengeluaran	7 (9)	10 (12)	2
Total	6	4	10

Ket: Aitem dengan tanda kurung () adalah aitem lama.

